

ABSTRAK

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP KEJAHATAN CURANMOR YANG DILAKUKAN OLEH ANAK DI PESAWARAN LAMPUNG

(Studi Putusan Nomor 2/Pid.Sus-Anak/2022/PN GDT)

Oleh

Asyfa Arindy Putri

Hukum ada dan tidak terlepas dari kehidupan bermasyarakat segala sesuatu tingkah laku individu diatur oleh hukum, baik hukum yang berlaku di suatu daerah atau hukum adat maupun hukum yang berlaku di seluruh Indonesia. Hal ini berarti hukum tidak terlepas dari pengaruh timbal balik dari keseluruhan aspek yang ada dalam masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis yaitu melalui pendekatan teori-teori, konsep beserta peraturan perundang-undangan terkait penelitian ini. Selain itu penulis juga menggunakan metode empiris dan yuridis normatif dengan cara mengkaji ketentuan hukum yang berlaku dan mewawancarai praktisi hukum yang ada di Pengadilan Negeri Gedong Tataan .

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana penjara terhadap anak yang melakukan tindak pidana pencurian pokok sebagaimana diatur pada pasal 362 KUHP yaitu berdasarkan pertimbangan fakta, pertimbangan hukum, dan pertimbangan putusan dengan melihat hal-hal yang memberatkan dan meringankan terhadap diri terdakwa. Kemudian alasan hakim menjatuhkan sanksi pidana yang sama karena hakim menilai bahwa anak dapat dibina agar nantinya

setelah menjalani pidananya dapat menyesali perbuatannya dan tidak akan mengulangi perbuatannya dikemudian hari, hakim juga menilai berdasarkan hasil penelitian kemasyarakatan dan melihat jumlah kerugian yang ditimbulkan.

Maka saran yang diberikan adalah Hakim dalam menjatuhkan putusan sekiranya dapat membuat sebuah putusan yang tidak terpaut pada tuntutan jaksa sebab pada masa persidangan akan ada hal hal yang dapat menjadi dasar keringanan atau pemberat bagi terdakwa guna memberikan putusan seadil-adilnya bagi terdakwa tindak kejahatan pencurian.

Kata Kunci: Kejahatan, curanmor, anak.

ABSTRACT

JURIDICAL REVIEW OF MOTORCYCLE THEFT CRIMES COMMITTED BY CHILDREN IN PESAWARAN, LAMPUNG

(A Study of Decision Number 2/Pid.Sus-Anak/2022/PN GDT)

By

Asyfa Arindy Putri

Law exists and is inseparable from communal life, governing every individual's behavior. These laws can be those that apply within a particular region, customary laws, or laws that encompass all of Indonesia. This implies that the law is intricately intertwined with the reciprocal influence of various aspects within society.

The research method utilized is a juridical approach, involving the examination of theories, concepts, and relevant legislations related to the research. Additionally, empirical and normative juridical methods were employed by scrutinizing applicable legal provisions and interviewing legal practitioners at the Gedong Tataan District Court.

The outcomes of the study and discussions reveal that the sanctions issued by the panel of judges to the Defendant comply with the criteria of child protection as stipulated in Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection. This includes the requirement that during the period of criminal punishment, conditions must be met regarding children facing the law, and the imposition of humane sanctions or punishments. Furthermore, the criminal sanctions imposed on children are in accordance with Law Number 11 of 2012. These sanctions are considered

appropriate and have been designed with the intention of incorporating child protection elements in the process of adjudicating and imposing penalties on delinquent children. The implementation of Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection is also deemed suitable, given the provision of criminal sanctions, detention, confinement, or imprisonment as a last resort, carried out in accordance with the established procedures.

Consequently, the recommendation provided is for judges to render judgments that are not solely influenced by the prosecutor's demands. During the trial, there may be factors that could serve as mitigating or aggravating circumstances for the defendant, aiming to ensure a fair and just verdict in cases of criminal activities like theft.

Keywords: Crime, motorbike theft, children.